Jurnal Gema Ngabdi
Available online http:// gemangabdi.unram.ac.id
p-ISSN : 2656-6516, e-ISSN : 2656-8098
Terakreditasi Nasional SINTA 5
Nomor : 164/E/KPT/2021

Vol. 5 No.2 pp: 215-219
Juli 2023
DOI: https://doi.org/10.29303/jgn.v5i2.380

Pembekalan Learning How to Learn Bahasa Inggris Untuk Mahasiswa Se-Kota Mataram Dalam Menunjang Pencapaian Indikator Kerja Utama (IKU)

Eka Fitriana, L. Muhaimi, Kurniawan Apgrianto, Desi Herayana

Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, University of Mataram, Indonesia

Article history
Received: 23-06-2023
Revised:25-07-2023
Accepted: 30-07-2023

**Corresponding Author*:
Eka Fitriana,
Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, University of Mataram, Indonesia;

Email:
ekafitriana@unram.ac.id

Abstrak: Peranan Bahasa Inggris semakin krusial bagi mahasiswa dan civitas lainnya dengan dikeluarkannya Peraturan tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai cerminan keberhasilan perguruan tinggi dalam melaksanakan tridharma. Bahasa Inggris diperlukan guna menunjang IKU 1 yaitu menghasilkan lulusan yang terserap dalam dunia kerja dan lulusan yang melajukan studi ke jenjang yang lebih tinggi, menuntut kemampuan bahasa Inggris yang baik. Sedangkan, IKU 3 mensyaratkan kemampuan berkomunikasi secara lisan maupun tulisan dengan baik agar mahasiswa dapat magang di perusaahan besar dan reliabel dalam program MBKM. Tuntutan pentingnya lainnya, kemampuan bahasa Inggris civitas academika menjadi salah satu indikator para mahasiswa dapat berdaya saing secara internasional. Akan tetapi tuntutan yang begitu besar belum sejalan dengan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa yang terdaftar di PTN maupun PTS di kota Mataram, yang masih banyak berada di tingkat Basic dan Elementar. Kegiatan PkM ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Inggris mahasiswa dengan cakupan materi belajar cara belajar (Learning How to Learn). Kegiatan yang berupa pembekalan ini, dilakukan dengan pemaparan Konsep Dasar tentang belajar cara belajar, Proses Belajar, Learner Autonomy dalam Pembelajaran, dan diakhiri dengan Focus Group Discussion (FGD). Kegiatan dipandu oleh 4 orang Tim Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Mataram. Kegiatan dilaksanakan di Mataram Lingua Franca Institute (Malfi) sebagai Mitra Kegiatan. Kegiatan PkM ini diikuti oleh 20 peserta yang berasal dari berbagai PTN dan PTS di kota Mataram.

Kata kunci: *Learning how to Learn*, IKU, mahasiswa

Abstract: The role of the English is becoming increasingly crucial for students and other members of the community with the issuance of the Regulation on Key Performance Indicators (IKU) as a reflection of the success of a higher education institution in implementing the three pillars of higher education. English is needed to support IKU 1, which aims to produce graduates who can meet the qualifications needed by the workforce and those who advance their studies to a higher level, demanding English proficiency. Meanwhile, IKU 3 requires good oral and written communication skills so that students can intern in large and reliable companies within the Work-Integrated Learning (WIL) program. Another important demand is that the English proficiency is one of the indicators for students to be competitive internationally. However, this significant demand is not in line with the English language proficiency of students enrolled in state and private universities in the city of Mataram, many of whom are still at the basic and elementary levels. The purpose of this Community Service (PkM) is to enhance the knowledge and English skills of students with a focus on learning how to learn. The activity involves a tutoring session covering the basic concepts of learning how to learn, the learning process, learner autonomy in learning, and concludes with a Focus Group Discussion (FGD). The activity is led by a team of four

Community Service Program members from the English Education Department at the University of Mataram. The activity takes place at the Mataram Lingua Franca Institute (Malfi) as the collaborating partner. Twenty participants from various state and private universities in the city of Mataram are involved in this PkM.

Key words: Learning how to Learn, IKU, students

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris semakin memegang peranan penting bagi mahasiswa dan civitas lainnya dengan dikeluarkannya Peraturan tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai cerminan keberhasilan perguruan tinggi dalam melaksanakan tridharma. Bahasa Inggris diperlukan untuk menunjang IKU 1 yaitu menghasilkan lulusan yang terserap dalam dunia kerja dengan gaji minimal 1,2 kali upah minimum dan lulusan yang melajukan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Untuk dapat bersaing pada dunia kerja dengan gaji layak dan melanjutkan studi menunut kemampuan bahasa Inggris yang baik. Selain itu, program MBKM yang terkait dengan IKU 3, juga mensyaratkan mahasiswa untuk memiliki kemampuan bahasa Inggris yang mumpuni baik secara lisan maupun tulisan guna dapat magang di perusahaan besar and kredibel.

Dari beberapa penelitian tentang kemampuan dan kebutuhan bahasa Inggris ditemukan bahwa adanya kesenjangan yang sangat besar antara tuntutan kebutuhan bahasa Inggris untuk mahasiswa dan lulusan dengan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa saat ini. Hasil penelitian yang dilakukan (Sujana, Fitriana, & Syahrial, 2016; Sujana, Waluyo, Fitriana, & Suryani, 2020) menunjukan bahwa bahasa Inggris diperlukan di perguruan tinggi untuk memenuhi tujuan jangka pendek yaitu mempersiapkan mahasiswa menjadi mahasiswa untuk mengakses informasi pada bidangnya; untuk memenuhi tujuan jangka menengah, yaitu memenuhi persyaratan kelulusan (TOEFL); dan mempersiapkan lulusan memasuki dunia kerja dan pengembangan diri. Tuntutan ini sangat tinggi di mana mahasiswa harus dapat memenuhi tujuan tersebut dengan kemampuan yang masih berada pada tingkat Basic dan Elementary.

Dengan demikian, penguatan bahasa Inggris untuk mahasiswa sangat urgent dilakukan. Berbagai upaya harus dilakukan untuk memberi bekal kemampuan bahasa Inggris kepada mahasiswa seperti pembenahan mata kuliah bahasa Inggris, menyediakan fasilitas belajar mandiri (self-access center), pelibatan dosen bidang studi dalam program Content and Language Integrated Learning (CLIL), kursus ESP, dan lain-lain (Sujana, Waluyo, Sudiarta, & Fitriana, 2022). Salah satu yang diupayakan melalui kegiatan PkM ini adalah pemberian orientasi dan latihan tentang belajar cara belajar bahasa Inggris (learning how to learn), yaitu pemberian cara-cara belajar bahasa Inggris untuk berbagai kebutuhan.

METODE

Khalayak Sasaran Strategis

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan di Mataram Lingua Franca Institute (Malfi)) sebagai Mitra. Adapun peserta PkM ini adalah 20 orang mahasiswa dari Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta yang ada di kota Mataram.

Metode Pendekatan yang Digunakan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, dilakukan dengan pemaparan konsep Learning How to Learn dan IKU dalam bentuk ceramah, kemudian dilanjutkan dengan penjelasan tentang Learner Autonomy dalam Pembelajaran, di mana peserta diberikan otonomi dan tanggung jawab dalam merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi proses pembelajarannya sendiri dalam bentuk Forum Group Discussion (FGD). Terakhir, diikuti dengan practice & production, and

presentasi dengan menggunakan bahasa Inggris. Adapun presentasi yang dilakukan berkaitan dengan pertanyaan yang didiskusikan oleh peserta dalam FGD seperti; usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris, motivasi belajar bahasa Inggris, cara efektif belajar bahasa Inggris.

Langkah-Langkah Implementasi Kegiatan
Langkah-langkah implementasi untuk mencapai tujuan yang dicanangkan meliputi:

1. Pemelihan materi online. Tim PKM memilih materi yang akan dikembangkan dengan menggunakan platform sesuai dengan bidang baik utntuk saintek maupun humaniora.
2. Pengembangan materi online. Tim PKM mengembangkan materi dengan cara mengadaptasi materi yang diperoleh dari online.
3. Penggunaan materi. Materi yang telah diadaptasi digunakan dalam pembekalan.
4. Pendampingan. Tim PkM melakukan pendampingan terhadap khalayak sasaran dengan menggunakan materi yang telah diadaptasi.
5. Penyusunan laporan. Setelah seluruh rangkaian pembekalan selesai, Tim PkM menyusun laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM ini diikuti oleh 20 mahasiswa yang berasal dari PTN maupun PTS yang berada di kota Mataram. Dari hasil pembekalan yang diberikan, mahasiswa mendapatkan *input* tentang strategi dalam belajar bahasa Inggris yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan mereka. Dari pemaparan konsep tentang *Learning How to Learn* dan IKU, mahasiswa menyadari akan pentingnya bahasa Inggris untuk dapat bersaing secara global baik di dalam dunia kerja maupun dalam studi lanjut. Dengan pemaparan konsep pembelajaran berdasar *learner autonomy* mahasiswa mendapatkan wawasan yang dapat membantu mereka untuk menjadi pembelajar yang lebih mandiri, bertanggung jawab, dan kreatif. *Learner autonomy* dapat berjalan dengan efektif karena adanya monitoring dan evaluasi yang dapat dilakukan oleh mahasiswa sendiri dalam pemenuhan target bahasa Inggris yang hendak dicapai. Sehingga dalam hal ini mahasiswa lebih fleksibel dalam menentukan waktu dan materi yang diinginkan.

Pemaparan *process of learning* memberikan sudut pandang yang berbeda terkait pembelajaran bahasa Inggris. Dalam proses ini terdapat 2 cara yaitu; *bottom-up processing* dan *top-down processing*. Proses ini dikaitkan dengan pembelajaran *vocabulary* (kosakata) di mana mahasiswa dapat mengetahui makna dari kata dengan menggunakan pengetahuan mereka yang ada (*top-down process*) kemudian dikaitkan dengan konteks kalimat. Sementara *botton-up prcosess*, adalah cara yang lazim digunakan di mana kata dianalisis dalam kalimat dan kemudian menarik makna dari kata tersebut. Proses belajar, lebih memberikan kebebasan (*freedom*) bagi mahasiswa untuk mencari cara belajar yang lebih efektif menurut mereka, yang dapat membantu mengembangkan proses berpikir kritis.

Dalam pembekalan ini, FGD dilakukan untuk mengetahui lebih detail cara dan media yang digunakan oleh mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris serta untuk mengetahui apakah mereka familiar dengan beberapa cara dan media baru yang juga mereka dapat gunakan. Dalam kegiatan ini, mahasiswa diminta untuk merekam percakapan mereka selama diskusi. Salah satu cara yang diperkenalkan dalam belajar kosakata adalah dengan menggunakan *log book* dan *vocabulary box* untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris. Kosakata adalah elemen yang paling penting, karena apa dan seberapa banyak yang mampu diutarakan oleh pembelajar tergantung pada seberapa banyak kosakata yang mereka kuasai. Sangat penting bagi mahasiswa untuk mempunyai kosakata yang cukup untuk dapat berkomunikasi dengan baik dalam bahasa Inggris.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari rangkaian pemaparan dan FGD dalam pembekalan ini, maka dapat ditarik simpulan, bahwa pembekalan ini memberikan wawasan dan strategi yang dapat digunakan oleh mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mereka sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan yang ingin dicapai. Selain itu, mahasiswa dapat menggunakan *log book* dan *vocabulary box* untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris mereka, karena kosakata merupakan bagian yang sangat krusial. Dengan memiliki cukup kosakata mahasiswa dapat berkomuikasi dengan baik dalam bahasa Inggris. Dengan kemampuan bahasa Inggris yang baik, mahasiswa dapat bersaing dalam dunia kerja maupun studi lanjut.

PkM dalam bentuk pembekalan semacan ini harus terus dilaksanakan secara berkesinambungan agar penguasaan bahasa Inggrsi mahasiswa semakin baik, sebagai bekal mereka untuk memenuhi syarat kelulusan dan juga sebagai bekal untuk dapat bersaing secara global.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini didanai oleh Universitas Mataram melalui Sumber Dana BLU Skema Kemitraan Tahun Anggaran 2023. Kami menyampaikan terima

kasih kepada Mataram Lingua Franca Instutute (Malfi) atas dukungannya dalam pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ditjen GTK, Kemdikbud. (2016). *Pedoman Pengelolaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan guna mendukung Pengembangan Profesi Guru Pembelajara (PPGP).* Jakarta: Kemdikbud.

Kepmendikbud No. 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk PTN dan LLDIKTI Peraturan Menteri Negara Pemberdayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permennagpan & RB) Nomor 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kredit.

Rahyasih, Y., Hartini, N., & Syarifah, L. S. (2020). Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan: Sebuah Analisis Kebutuhan Pelatihan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru. *Jurnal Penelitian Pendidikan, 20*(1), 136-144.

Sujana, I M. (2010). *Workshop Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Mataram: Arga Puji Press.

Sujana, I. M., Waluyo, U., Soepriyanti, H., & Arifuddin. (2019, Mei). Penerapan *Deconstruction-Construction Model* dalam Menyusun PTK untuk Guru-Guru Bahasa Inggris Kota Mataram. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat, 2*(2), 189-196.

Sujana, I. M., Waluyo, U., Soepriyanti, H., & Arifuddin. (2021a). Pendampingan Pengembangan Pembelajaran Bahasa Inggris SMK di Masa dan Pasca Covid 19: Integrasi TLC Model dalam Google Classroom. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Indonesia (JPMSI), 3*(1), 1-9.

Sujana, I M., Waluyo, U., Soepriyanti, H., dan Munandar, L. O. H. A. (2021b). Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) melalui Pendampingan Penyusunan Publikasi Ilmiah untuk MGMP Bahasa Inggris SMK Kota Mataram *Jurnal Darma Diksani, 1*(2), 11-22